

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam penulisan tentang *setting multiple percussion* terhadap karya *Rebonds* karya Iannis Xenakis, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. *Setting multiple percussion* pada repertoar *Rebonds* karya Iannis Xenakis telah ditentukan bentuknya.
2. Dalam menentukan *setting* terdapat empat (4) tahap yang harus diperhatikan, antara lain: mengikuti peta dalam score, membuat simbol, *sticking*, dan *setting* instrumen.
3. Terdapat dua (2) pengaruh *setting* yang perlu diperhatikan pemain, yaitu: kenyamanan pemain, dan visualisasi penonton.
4. Tahap-tahap dan pertimbangan dalam men-*setting* instrumen untuk repertoar *Rebonds*, dapat juga diterapkan pada repertoar-repertoar perkusi lain.
5. Dengan memperhatikan tahap-tahap dan pertimbangan, penulis mendapat pemahaman bahwa dalam melakukan *setting* instrumen, pemain maupun setter tidak boleh asal-asalan, namun haruslah dipikirkan secara matang.
6. Dalam hal kesejarahan musik perkusi, penulis mendapat tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah awal perkusi, bentuk, fungsi,

dan perkembangannya. Demikian juga dengan riwayat hidup, konsep dan ide musikal dari komposer besar jaman modern.

B. Saran

Pada abad 21 ini, *multiple percussion* sebagai bagian musik kontemporer telah mengalami suatu perkembangan penting, baik dalam hal pertunjukan (praksis atau aplikasi) maupun metode pembelajarannya (teoritis atau kajian ilmu). Dalam hal perkembangan teoritis atau kajian ilmu, *multiple percussion* telah dikembangkan sebagai bentuk kurikulum pembelajaran, baik dalam kurikulum sekolah menengah hingga kurikulum pendidikan tinggi.

Dalam kaitan dengan pengembangan metode pembelajaran (kurikulum) musik, khususnya yang berhubungan dengan persoalan *setting* dalam musik perkusi, maka melalui penulisan ini, penulis menyarankan agar perlu dipertimbangkan adanya bentuk matakuliah teknik *setting* instrumen dalam kurikulum pembelajaran musik dan seni pertunjukan. Hal ini bertujuan agar para siswa dan mahasiswa sekolah-sekolah musik, baik pendidikan menengah maupun tinggi, memiliki pengetahuan dan keahlian dasar tentang teknik *setting*. Hal ini penting, mengingat banyaknya pemain musik, termasuk pemain perkusi, yang notabene lulusan sekolah musik, seringkali mengabaikan *setting* (instrumen) dalam pertunjukan-pertunjukan musik mereka.

Hal penting lain yang disarankan penulis adalah pentingnya para pemain dan profesional dalam bidang musik perkusi, termasuk *multiple percussion*, dapat dan mampu mengembangkan variasi *setting* dalam pertunjukkan-pertunjukkan perkusi bersama maupun tunggal (solo).



DAFTAR PUSTAKA

- Beyer, Greg, *Percussive Notes*, (New York City, Februari 2005).
- Blades, James, *Percussion Instruments and Their History*, Rev.ed, (London: Faber & Faber Oxford, 1984).
- Smith, Alyssa G., *An Examination Of Notation In Selected Repertoire for Multiple Percussion*, (The Ohio State University, 2005).
- Matossian, Nouritza, *Xenakis*, (London: Kahn & Averil, 1990).
- Percussion Education: A Source Book Of Concepts and Information*, Percussive Art Society, (U.S.A, 1989).
- Salabert, *Rebonds Pour Percussion Solo*, (Paris, 1991).
- Brindle, Reginald Smith, *Contemporary Percussion*, (New York: Oxford University Press, 1991).
- Eyles, Randy, "The Percussionist Pencil: Aids To Marking Parts" dalam *Percussion Education: A Source Book Of Concepts and Information*, Percussive Art Society, U.S.A, 1989

Website internet:

"About" in *Percussive Arts Society's*, diunduh dari official website, <http://www.pas.org/about>. Diunduh tanggal 16 Maret 2009.

http://en.wikipedia.org/wiki/iannis_xenakis. Diunduh tanggal 16 Maret 2009.